

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai komunikasi mahasiswi bertato yang mengenakan hijab di Kota Padang, peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi intrapersonal pada wanita bertato di Kota Padang dalam kasus mahasiswi bertato yang mengenakan hijab terjadi setelah melalui proses komunikasi intrapersonal yaitu sensasi, persepsi, memori dan berfikir. Setelah proses itu dilalui barulah adanya tindakan yang diambil oleh seseorang. Dimana ketika berkomunikasi dengan diri sendiri, selalu ada jenis pilihan yang terlibat didalamnya. Masing-masing orang memiliki pengalaman yang berbeda-beda dalam membuat suatu pilihan. Hal ini juga menyangkut dengan penafsiran atau persepsi oleh seseorang yang berbeda-beda juga. Itulah yang terjadi pada wanita bertato di Kota Padang sehingga memilih untuk mengenakan hijab untuk menutupi identitas dirinya yang sebenarnya karena menghindari komentar-komentar masyarakat sekitar terutama lingkungan kampus. Selain itu juga agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kampus. Ini juga terkait dengan teori *looking glass self* oleh Cooley, yaitu bagaimana wanita bertato ini melihat dirinya sendiri dari pandangan orang lain layaknya orang bercermin.
2. Perilaku komunikasi wanita bertato di *back stage* adalah perilaku komunikasi wanita bertato ketika berkomunikasi dengan orang-orang

terdekatnya serta persiapan yang dilakukannya untuk di wilayah *front stage*. Keterbukaan dalam perilaku komunikasi di *back stage* ini merupakan keterbukaan yang mendalam dan melibatkan pembicaraan mengenai hal-hal yang lebih pribadi. Wanita bertato di Kota Padang terlihat menjadi diri sendiri ketika berkomunikasi di wilayah *back stage*, namun karena beberapa hambatan seperti pandangan negatif, stereotip dan hal lainnya, akhirnya beberapa dari wanita bertato di Kota Padang terpaksa berbohong atau menutupi dari beberapa orang termasuk orangtua mereka mengenai tato yang mereka miliki. Selain itu perilaku komunikasi wanita bertato di Kota Padang juga meliputi persiapan yang dilakukan sebelum ia berperan dalam dunia malam dan sebelum berperan sebagai mahasiswi di kampus.

3. Perilaku komunikasi wanita bertato di *front stage* adalah perilaku komunikasi ketika mereka menjalani perannya sebagai wanita bertato dan peran ketika mahasiswi yang mengenakan hijab yang ditunjukkan wanita bertato ketika berada di depan orang-orang yang tidak memiliki hubungan dekat dengannya, perilaku yang ditunjukkan wanita bertato di Kota Padang kepada rekan-rekan di lingkungan kampus, dan di depan masyarakat awam dimana dia memainkan perannya. Perilaku ini sengaja dibentuk untuk membangun dan menciptakan kesan tertentu kepada lawan komunikasi mereka. Sehingga wanita bertato dapat memiliki kesan sesuai dengan yang diharapkannya. Dalam hal ini wanita bertato mengenakan hijab ketika di kampus ingin mendapatkan kesan yang baik agar tidak dicemooh atau dipandang negatif oleh teman-teman kampusnya. Ia

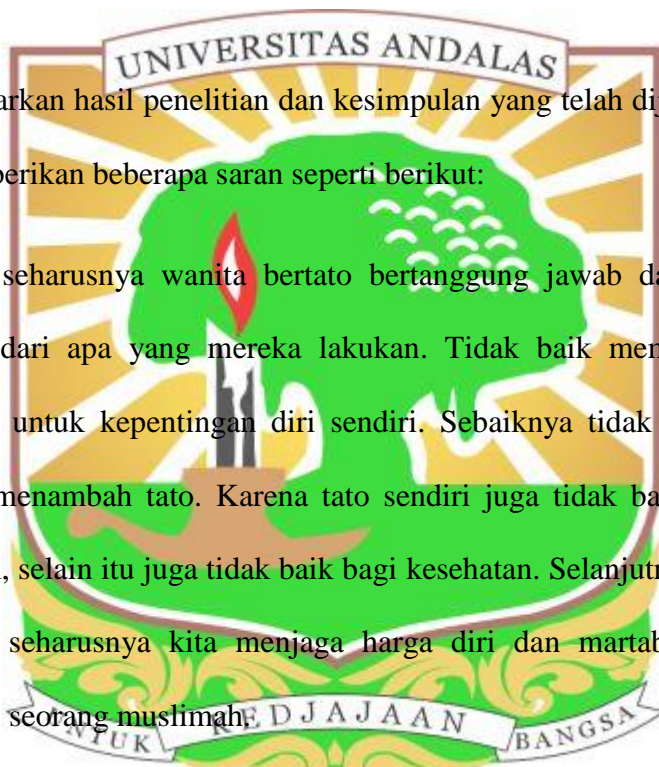


menciptakan *imajenya* yang baru di hadapan teman-teman kampusnya. Bukan hanya penampilan, namun karakter sikap dan sifat pun juga sengaja dibentuk berbeda agar tidak mencolok. Dan ketika berperan sebagai wanita bertato agar terlihat keren, ingin menunjukkan bahwa wanita juga bisa memiliki tato seperti laki-laki, dan agar terlihat seperti wanita yang kuat.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran seperti berikut:

1. Sudah seharusnya wanita bertato bertanggung jawab dan menanggung resiko dari apa yang mereka lakukan. Tidak baik membohongi orang banyak untuk kepentingan diri sendiri. Sebaiknya tidak ada niatan lagi untuk menambah tato. Karena tato sendiri juga tidak baik bagi seorang muslim, selain itu juga tidak baik bagi kesehatan. Selanjutnya juga sebagai wanita seharusnya kita menjaga harga diri dan martabat kita apalagi sebagai seorang muslimah.
2. Bagi orangtua agar memperhatikan lagi perkembangan anak. Janganlah menjadi orangtua yang tidak peduli terhadap pergaulan anak serta apa yang dilakukan oleh anak sendiri. Sudah sepantasnya sebagai orangtua untuk mengingatkan dan membimbing pergaulan anaknya, karena anak adalah titipan Allah SWT yang harus dirawat, dijaga dan dikasihi dengan penuh cinta. Sehingga anakpun akan tidak merasa tidak dipedulikan oleh



orangtuanya. Karena kepedulian orangtua juga berpengaruh dengan tindakan apa yang akan dilakukan anak.

3. Bagi penelitian selanjutnya perlu kiranya diperbanyak kajian mengenai fenomena komunikasi yang terjadi di masyarakat secara lebih luas dan mendalam lagi. Seperti contohnya tentang wanita bertato di Kota Padang karena masih banyak hal yang bisa diteliti. Misalnya seperti tentang komunikasi interpersonal antara wanita bertato dengan orangtuanya. Juga nantinya bisa dilanjutkan untuk kemajuan studi Ilmu Komunikasi Universitas Andalas.

